

**STUDI DIVERSITAS dan SEBARAN *Anopheles spp* di DAERAH ENDEMIS MALARIA
(STUDI SPASIAL DI DESA GAURA KECAMATAN LABOYA BARAT KABUPATEN
SUMBA BARAT NUSA TENGGARA TIMUR)**

**JUSTUS EDYSON TANGKUYAH-25000122183333
2024-SKRIPSI**

Malaria adalah salah satu penyakit dan merupakan masalah kesehatan serta dapat menyebabkan kematian terutama kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak balita dan ibu hamil. Lima spesies *Plasmodium* penyebab malaria pada manusia di Indonesia, diantaranya *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium vivax*, *Plasmodium ovale*, *Plasmodium malariae* dan *Plasmodium knowlesi*. Data Dinas Kesehatan Sumba Barat lima tahun terakhir (2019 s/d 2023) *Annual Parasite Index* (API) terus mengalami peningkatan dari tahun-ketahun yaitu 68,8⁰/₀₀, 68.44⁰/₀₀, 87,37⁰/₀₀, 113,24⁰/₀₀, namun API menurun signifikan di tahun 2023 tercatat 47,42⁰/₀₀. Penelitian ini bertujuan mengetahui keberagaman spesies *Anopheles spp* & dan persebaran *breeding place*. Penelitian menggunakan metode survei deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan mengukur variabel parameter lingkungan *breeding place Anopheles spp* dan koleksi nyamuk tertangkap menggunakan metode *Human Landing Collection* (HLC) dan *Resting*. Penelitian ini akan membagi wilayah studi menjadi dua kategori, yaitu pemukiman wilayah pantai dan non pantai. Wilayah pemukiman pantai ditemukan 10 spesies nyamuk, yaitu; *An.subpictus*, *An.sundaicus*, *An.barbirostris*, *An.vagus*, *An.annularis*, *An.flavirostris*, *An.kochi*, *An.indefinitus*, *An.aconitus*, *An.tesselatus*. Non pantai delapan spesies, yaitu: *An.subpictus*, *An.barbirostris*, *An.vagus*, *An.annularis*, *An.flavirostris*, *An.kochi*, *An.indefinitus*, *An.tesseletus*. *Breedingplace* tersebar pada pemukiman pantai 12 habitat dan non pantai 11 habitat. Kecenderungan *Anopheles spp* pada dua wilayah tersebut adalah zoofilik & antrozoofilik dan dominan bersifat eksofagik dan eksofilik kecenderungan mengisap dan istirahat di luar rumah. Ditemukan keragaman spesies dan keberadaan vektor (*An.subpictus*, *An.barbirostis*, *An.sundaicus*) dan dugaan vektor (*An.vagus*, *An.annularis*, *An.flavirostris*, *An.kochi*) dan jarak habitat potensial dengan pemukiman penduduk berkisar antara 103meter-512 meter merupakan jangkauan aktif nyamuk terbang, maka wilayah pemukiman pantai dan non pantai Desa Gaura berisiko terjadinya transmisi malaria.

Kata kunci : *Anopheles spp*; *Breeding place*; Malaria